

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT ACTIVE LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ABRAR KOTA MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Putri Nadhira Azaliya

105401118121

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Putri Nadhira Azaliya** NIM **105401118121**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 788 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 04 Rabi'ul Awwal 1447 H/27 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.

Makassar, 04 Rabi'ul Awwal 1447 H
27 Agustus 2025 M

Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rahim Nanda, S.T., M.T., IPU. (.....)
Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
Sekretaris : Dr. Andi Hana, M.Pd. (.....)
Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
2. Dr. Andi Adam, M.Pd. (.....)
3. Dr. Maria Ulviari, M.Pd. (.....)
4. Dr. Syahrudin, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT ACTIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ABRAR KOTA MAKASSAR

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Putri Nadhira Azaliya
NIM : 105401118121
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 4 Rabiul Awwal 1447 H
27 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. And Adam, M.Pd.
NIDN. 0918087802

Pembimbing II

Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911088803

Diketahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779170

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088297



| Terakreditasi Institusi

SURAT PERJANJIAN

Nama Mahasiswa : Putri Nadhira Azaliya
NIM : 105401118121
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Student Active Learning*
untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III
Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Mulai menyusun proposal sampai selesainya skripsi ini saya menyusunnya tanpa dibuat oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang diterapkan di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikina perjanjian ini saya buat dengan kesadaran.

Makassar, 6 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan

Putri Nadhira Azaliya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Nadhira Azaliya

NIM : 105401118121

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Student Active Learning*
untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III
Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 6 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan

Putri Nadhira Azaliya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Laa tahzan innallaha ma’ana (Janganlah bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

“Dunia selalu punya banyak alasan yang seringkali membuat menangis, maka milikilah satu alasan agar kita selalu tampil dengan senyum paling manis.”



Kupersembahkan karya ini untuk:
Ayahanda Muhammad Yunus dan Ibunda Rian Anggraini
Yang terkasih dan tersayang. Terima kasih atas do'a, nasehat, motivasi,
dukungan, cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.
Terima kasih juga untuk saudariku tersayang
Zahraiatul zannah dan Ifnatun Hasanah.
Yang telah mendukung dan menemani
Setiap proses yang tidak mudah ini

ABSTRAK

Putri Nadhira Azaliya. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Student Active Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar*. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikembangkan sejak dini. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model pembelajaran *student active learning* (SAL) di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar sebanyak 28 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas hanya 11 orang atau sekitar 39% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II terdapat 28 siswa atau sebanyak 100% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi rata-rata sebesar 100% atau berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *student active learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar

Kata kunci : *Student Active Learning*, Keterampilan Berbicara.

KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hamba-Nya. Dia-lah yang menciptakan matahari dan bintang-bintang di langit kemudian dijadikan padanya penerang dan bulan yang bercahaya. Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan setitik dan sederatan berkah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad Saw. Sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya.

Setiap orang dalam berkarya selalu ingin mengusahakan sebuah kesempurnaan. Tetapi terkadang hal itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempatan bagaikan fatamorgana yang akan selalu menghilang apabila dikejar dan didekati, demikian dengan tulisan ini juga sangat jauh dari kata sempurna, meskipun telah diusahakan tetapi kapasitas penulis masih dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtuaku Bapak Muhammad Yunus dan Ibu Rian Anggraini tercinta yang telah berjuang, mengasuh, membesarkan. Memberikan kedisiplinan dan ilmu ketegaran, membantu membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Dan memberikan arahan serta motivasi untuk terus semangat. Demikian pula penulis mengucapkan

kepada para keluarga besar yang tak hentinya memberikan dorongan semangat dan motivasi.

Segala ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Andi Adam, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing I dan Bapak Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi mulai dari proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir Rakhim Nanda, ST., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. H. Baharullah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta para dosen dan seluruh staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada akhwat-akhwat tercinta yang sudah mewarnai cerita penulis selama di perkuliahan ini sebagai anak rantau yang jauh dari keluarga. Terima kasih untuk ilmu, ukhuwah, dukungan, waktu, tenaga, doa, motivasi dan kebersamaan ini.

Makassar, 6 Agustus 2025

Putri Nadhira Azaliya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Berbahasa.....	8
2. Pelajaran Bahasa Indonesia	9
3. Keterampilan Berbicara.....	10
4. Model Pembelajaran.....	14
5. Model Pembelajaran <i>Student Active Learning</i>	16
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor yang Diselidiki.....	23

D. Prosedur Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Indikator Keberhasilan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51
RIWAYAT HIDUP.....	86



DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria Ketuntasan.....	29
4.2 Hasil Observasi siswa siklus I.....	32
4.3 Skor Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	34
4.4 Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Siklus I.....	35
4.5 Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	36
4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	39
4.7 Skor Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II.....	41
4.8 Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Siklus II.....	41
4.9 Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II.....	42



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	21
3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24
4.1 Diagram Hasil Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I.....	36
4.2 Diagram Hasil Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

1 Pengantar Penelitian	52
2 Permohonan Izin Penelitian.....	53
3 Izin Penelitian ke Kantor Agama.....	54
4 Izin Penelitian ke Sekolah.....	55
5 Kartu Kontrol pelaksanaan Penelitian.....	56
6 Turniting.....	57
7 Persetujuan Pembimbing.....	63
8 Modul Siklus I.....	64
9 LKPD Siklus I.....	68
10 Modul Siklus II.....	69
11 LKPD Siklus II.....	74
12 Tes Hasil Keterampilan Berbicara.....	78
13 Daftar Hadir.....	81
14 Dokumentasi.....	83



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 ayat 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI 2014:4).

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Ihsan, 2005: 1). Pendidikan juga bisa dikatakan dengan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi di dirinya. Salah satu potensi yang dimiliki peserta didik adalah kemampuan berbahasa yang menjadi salah satu pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa yang didasari oleh hubungan yang mendidik dalam rangka pencapaian tujuan. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang menuntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa (Siregar et al, 2023).

Belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengarahkan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual sosial dan emosional peserta didik. Serta menjadi penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain (Liasi, 2019).

Fase perkembangan tingkah laku belajar peserta didik di pengaruhi dari dalam diri dan lingkungan pribadi dan sekitarnya. Kedua hal ini saling berkaitan, karena proses belajar terjadi antara interaksi dari peserta didik dengan lingkungannya. Sedangkan keberhasilan pembelajaran menurut (Sulistiani, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran ini sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa (Yulianti et al, 2019).

Keterampilan berbahasa Indonesia bagi siswa merupakan dasar untuk mengembangkan dirinya dalam menghadapi berbagai masalah sekarang maupun pada masa yang akan datang. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan kepada orang lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) memiliki peran penting pada penggunaan bahasa untuk berkomunikasi secara efektif, meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Asnita & Khair, 2020).

Keterampilan Berbicara yang baik tidak hanya mendukung kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga berperan penting dalam membangun rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan social yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa di masa depan. Keterampilan berbicara adalah memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode adalah aktivitas yang terlibat dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan berdasarkan kondisi yang ada (Hawa et al, 2024).

Pembelajaran *student active learning* adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi peserta didik secara optimal, sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien (Mulyani & Saviira Wardani, 2022). Penerapan model pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah tersebut. SAL adalah model pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar, di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi juga berperan aktif dalam proses diskusi, tanya jawab,

presentasi dan kegiatan lainnya. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk berbicara, meningkatkan kepercayaan diri, dan secara bertahap bisa mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

Penggunaan *student active learning* telah pernah diteliti oleh Astutiati (2022), yang mengungkapkan bahwa 1) Penerapan model pembelajaran *student active learning* berbasis proyek dapat meningkatkan pengetahuan siswa dengan nilai rata-rata 86.67, keterampilan dengan nilai rata-rata 76.66, dan sikap siswa selama proses pembelajaran di era pandemic covid-19 serta pembuatan proyek pembelajaran. 2) Secara umum pemilihan model pembelajaran *active learning* berbasis proyek untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran di era pandemi covid-19 adalah tepat dan efektif (Magdalena & Maria Pawe, 2023). Penggunaan *student active learning* telah pernah digunakan oleh Sarah dkk (2022), Sriwahyuni (2017), Bombo dkk (2023), Mulyani & Saviira Wardani (2022), penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan di BAB 2.

Melalui penerapan *student active learning* di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar, diharapkan siswa akan lebih aktif dalam berbicara, baik secara individu maupun kelompok, sehingga keterampilan berbicara siswa dapat meningkat. Model pembelajaran ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif, yang akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan mempertimbangkan pentingnya keterampilan berbicara sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dasar siswa, dan tantangan yang ada dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud mengambil judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Student active Learning* untuk Meningkatkan keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Keterampilan berbicara siswa rendah.
- c. Siswa masih malu-malu saat diminta untuk menceritakan kembali materi yang diajarkan.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Upaya memecahkan permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran *student active learning* untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini fokus untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) memiliki potensi yang besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori pembelajaran dan praktik pendidikan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *student active learning*. Harapan lainnya, model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan di dalam kelas.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa di kelas, serta memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam perbaikan proses pembelajaran guru dengan berbagai pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu sekolah serta lulusannya.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda serta menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan ke depannya.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi pembaca tentang model pembelajaran *Student Active Learning* (SAL), bagaimana penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan berbicara.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Berbahasa

Dalam berkomunikasi kita menggunakan keterampilan berbahasa yang telah kita miliki, seberapa pun tingkat atau kualitas keterampilan itu. Keterampilan Berbahasa ada empat aspek yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Banyak profesi dalam kehidupan bermasyarakat yang keberhasilannya, antara lain bergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimilikinya, misalnya profesi sebagai manajer, jaksa, pengacara, guru, penyiar, dai, wartawan, dan lain-lain (Mulyati, 2015).

Lembaga pembinaan sumber daya manusia berupa anak didik yang diharapkan dapat mengembangkan potensi diri, baik aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik (Leto, dkk 2013). Hal ini ditegaskan dalam peraturan presiden (Pepres) Nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan berkarakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunitatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab (Mahmud et al., 2023). Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan aktivitas

pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian (Magdalena & Maria Pawe, 2023).

2. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan pendapat, gagasan, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan (Hamidah, 2021).

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan (Suparlan 2019:53).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa Negara.

- c) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek berbicara, berbahasa, membaca dan menulis (Depdiknas).

3. Keterampilan Berbicara

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1997), berbicara adalah 1) berkata, bercakap, berbahasa, 2) melahirkan pendapat (dengan perkataan tulisan), berbicara merupakan satu komponen menyampaikan pesan dan amanat secara lisan, Pembicara melakukan encode dan memiliki kode bahasa untuk menyampaikan pesan dan amanat. Menurut Djargo Tarigan, dkk (1998, 12-13), berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain (Hariant, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi berbicara secara langsung adalah sebagai berikut:

- a) Pelafalan.
- b) Intonasi.
- c) Pilihan Kata.
- d) Struktur kata dan kalimat.
- e) Sistematika pembicaraan.
- f) Isi pembicaraan.
- g) Cara memulai dan mengakhiri pembicaraan.
- h) Penampilan (gerak-gerik) penguasaan diri.

Menurut Ilham & Iva (2020), keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan mereka melalui bahasa. Menurut Harianto (2020) keterampilan berbicara adalah memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode adalah aktifitas secara implisit terlibat dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan berdasarkan kondisi yang ada.

Melalui kegiatan komunikasi, manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan berimajinasi. Berbagai informasi yang berkembang dan diterima, dikembangkan melalui proses berpikir inilah, manusia dapat meningkatkan kualitas hidup, Dengan kata lain, berbicara menjadi sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan, imajinasi yang dimiliki kepada orang lain (Agus setyonegoro, Akhyaruddin, 2020).

Kata berbicara merupakan bentuk jadian dari kata dasar bicara dan penambahan prefix ber-. Prefiks ber- bermakna, melakukan, sedang akar kata bicara memiliki makna pikiran. Prefiks ber- bersifat produktif, sedangkan makna akar kata bicara menunjukkan proses awal pembentukan ujaran

(berbicara) terjadi di dalam pikiran atau otak, yaitu bermula dari input yang dikomprehensi kemudian disimpan dalam memori (Marzuqi, 2019)

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan berbicara. Keterampilan ini bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diberikan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik akan lebih mudah dipahami oleh pendengarnya.

Berbicara merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan apa yang diinginkan dan apa yang diungkapkan, berbicara merupakan alat untuk menyampaikan pikiran atau suatu gagasan, dan prasaan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia terilis bahwa berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan dan sebagainya) atau berunding (KBBI 2002:196). Jenis-jenis keterampilan berbicara 1) bercerita, 2) debat, 3) diskusi, 4) wawancara, 5) percakapan, dan 6) pidato dan ceramah (Rantau et al., 2023).

Keterampilan berbicara penting bagi siswa karena keterampilan berbicara mampu membentuk siswa menjadi penerus bangsa yang mampu melahirkan tuturan atau ujaran secara komunikatif, jelas, dan runtut, serta mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga dapat membentuk siswa menjadi lebih aktif dalam berpendapat. Keterampilan berbicara juga mampu membentuk siswa lebih berbudaya karena mereka sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks situasi

tutur di mana, kapan, dan dengan siapa ia berbicara (Nugraheni & Suyadi, 2011).

Berbicara dalam ruang lingkup Bahasa Indonesia SD/MI adalah mengungkapkan perasaan, gagasan, menyamakan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, bercerita tentang berbagai topic menceritakan gambar, pengalaman, peristiwa, tokoh, keragaman, tata tertib, petunjuk, laporan, berekspresi tentang sastra, mendongeng, puisi, syair lagi, berpantun, dan drama anak. Dengan demikian, berbicara adalah kegiatan mengespresikan gagasan, perasaan dan kehendak pembicara yang perlu diungkapkan kepada orang lain dalam bentuk ujaran atau ucapan.

Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan,★ mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan tanggung jawab, serta dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, keterangan, berat lidah, dan lain-lain, (Anwar Efendi, 2008:320).

Keterampilan berbicara yaitu keterampilan menggunakan Bahasa lisan. Kemampuan berkomunikasi langsung dalam bentuk percakapan atau berdialog saat diharapkan agar dimiliki semua siswa. Berbisara adalah kecakapan berbicara atau kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan bicara dengan baik dan benar. Suatu keterampilan dapat terwujud melalui proses latihan, kebiasaan, dan keseringan.

Proses keterampilan berbicara ditujukan ketika seseorang sedang mendengarkan dan menyimak, membaca dan menulis maka keterampilan berbicaranya akan baik, karena menguasai bahan yang cukup dibicarakan atau di diskusikan dengan rekan bicara. Apalagi disertai dengan kepercayaan diri pengalaman yang cukup, maka seseorang tersebut akan fasih berbicara di depan umum tanpa canggung. Bahkan seseorang yang pandai berbicara di depan umum akan mampu mempengaruhi pendengar.

Menurut Tarigan (2021), indikator keterampilan berbicara terdiri dari lima komponen:

- 1) Ketepatan vokal: Meliputi ucapan konsonan dan vokal dengan benar, tidak ada pengaruh bahasa asing, dan ucapan lancar.
- 2) Intonasi yang jelas: Meliputi kata-kata atau jeda yang jelas, tinggi rendahnya nada, dan kecepatan berbicara.
- 3) Ketepatan ucapan: Meliputi pilihan kata dan penggunaan kalimat dalam berbicara.
- 4) Urutan kata yang benar: Meliputi kata-kata yang diucapkan dengan urutan yang benar, serta kata-kata yang diucapkan tidak diulang.
- 5) Kelancaran: Meliputi percakapan tidak terputus-putus atau diam terlalu lama, dan percakapan berjalan lancar dan terkesan natural.

4. Model Pembelajaran

Secara etimologi, pola dari apa yang akan dibuatkan atau dihasilkan merupakan model. Model dapat dilihat dari tiga jenis kata: a) kata benda, b) kata sifat, dan c) kata kerja, dimana model sebagai kata benda berarti ekspresi atau gambaran. Model sebagai kata sifat adalah ideal, contohnya teladan.

Model sebagai kata kerja berarti memperagakan atau mempertunjukkan (Asyafah, 2019:21).

Model Pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan, model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu: a) sebagai kata benda, b) kata sifat, c) kata kerja. Sebagai kata benda model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, memper-tunjukkan (Asyafah, 2019).

Menurut Udin (dalam Hermawan, 2006:3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Bagian yang menentukan keberhasilan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pengembangan pembelajaran perlu dilakukan berdasarkan asas-asas pembelajaran terutama asas yang berkaitan dengan potensi kemampuan siswa secara “Siswa dalam pembelajaran harus dipandang sebagai objek sekaligus subjek, dalam hal ini siswa harus diposisikan sebagai individu yang dinamis, aktif dan kreatif” (Yulianti et al., 2019).

Model pembelajaran merupakan salah satu rangka mensiasati perubahan perilaku siswa. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*).

Model pembelajaran merupakan suatu acuan atau prosedur yang akan digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abdillah (2013:89) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

5. Model Pembelajaran *Student Active Learning*

Model pembelajaran *student active learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Model pembelajaran *student active learning* dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia dan siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. Menurut (Hamidah, 2021).

Active learning (belajar aktif) pada dasarnya untuk memperkuat dan melancarkan respon siswa dalam pembelajaran, Sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Dengan memberikan strategi *active learning* (belajar aktif) pada siswa dapat membantu ingatan (memori) siswa (Liasi, 2019).

Mengemukakan bahwa *active learning* (pembelajaran aktif) adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya melibatkan mental tetapi juga melibatkan fisik. *student active learning* merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk turut aktif secara langsung dalam

pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya menghafalkan apa yang disampaikan oleh guru melainkan pembelajaran lebih bermakna dengan siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran aktif (*student active learning*) adalah suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif (Estiana Bombo et al, 2023).

a) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Active Learning*

Menurut Imam Hadi Mulyono (2011: 13) langkah-langkah pembelajaran antara lain:

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- 2) Guru menyajikan materi pembelajaran.
- 3) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok.
- 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
- 5) Evaluasi.
- 6) Memberikan penghargaan.

b) Kelebihan Model Pembelajaran *Student Active Learning*

Menurut Warsono & Hariyanto (2012: 6) kelebihan dari *active learning* antara lain:

- 1) Lebih mengacu kepada pembelajaran berdasarkan pengalaman.
- 2) Lebih banyak pembelajaran aktif di kelas-kelas, dengan banyak menghadirkan semarak (lebih banyak bersuara tetapi bukan rebut), dan gerakan-gerakan siswa dalam melakukan sesuatu, bercakap-cakap dan berkolaborasi.

- 3) Guru lebih menegaskan tanggung jawabnya dalam menransfer kepada siswa hasil kerja guru yang meliputi: penetapan tujuan pembelajaran, pemeliharaan catatan kemajuan belajar siswa, pemantauan belajar siswa dan evaluasi.
- 4) Lebih menekankan kepada aktivitas yang mengembangkan demokrasi dalam kelas dan menjadi model pelaksanaan demokrasi di sekolah.
- 5) Lebih memberikan kesempatan terciptanya pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, mengembangkan kelas sebagai komunitas yang saling bergantung satu sama lain.

c) Kelemahan Model Pembelajaran *Student Active Learning*

Hosnan (2014: 217) mengemukakan bahwa kelemahan pembelajaran *active learning* antara lain:

- 1) Keterbatasan waktu.
- 2) Kemungkinan bertambahnya waktu untuk persiapan.
- 3) Ukuran kelas yang besar.
- 4) Keterbatasan materi, peralatan dan sumber daya.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Mahmud, Sarah dkk (2022) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) dalam Meningkatkan Berpikir Creative Siswa kelas III SD Muhammadiyah 2 kota Kupang Pada Tema 6 Energi dan Perubahannya Tahun Ajaran 2022/2023”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran ini, siklus 1 pertemuan satu mencapai presentase 60% dengan kategori cukup baik dan pertemuan dua 66% dengan kategori cukup baik,

sedangkan siklus II pertemuan satu mengalami peningkatan mencapai presentase 80% kategori baik dan pertemuan dua 86% kategori sangat baik. dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa kelas III SD Muhammadiyah 2 Kota Kupang tahun ajaran 2022/2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bombo, dkk (2023) Dengan judul “Peningkatan hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Model SAL (*Student Active Learning*) Tema 5 Pengalamanku kelas II SDK. STA Maria Assumpta” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas II SDK. Sta. Maria Assumpta kota kupang pada siklus I, di peroleh 10 peserta didik tuntas dengan presentase ketuntasan 70% dan 14 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase ketidak tuntas 30%, dan pada siklus II di peroleh sebanyak 20 peserta didik yang tuntas dengan presentase ketuntasan 90% dan 4 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase ketidaktuntasan 10%, jadi penerapan model pembelajaran *student active learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas II SDK. Sta. Maria Assumpta kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023.
3. Penelititan yang dilakukan oleh Hamidah (2021) Dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Student Active Learning* berbantu Metode *Story Telling* bagi Peningktan Keterampilan Bbicara Bahasa Indonesia” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Model Pembelajaran *studen active lerning* pada siswa kelas V SDN Kutamanggu I mengalami peningkatan . Hal ini dapat dilihat dari persentase keterampilan berbicara siswa rata-rata nilai pada siklus I adalah 71 dan naik 9,4 pada siklus II menjadi 80,4. Setiap siklus

terjadi kenaikan pada rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa model ini sangat cocok untuk digunakan dalam keterampilan berbicara siswa.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar merupakan kunci utama dalam keberhasilan belajar di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan jarang melibatkan siswa. Hasil belajar yang masih rendah seperti siswa kurang merespon guru saat memberikan pertanyaan interaksi siswa dengan siswa lain berkaitan dengan pembelajaran, rasa ingin tahu siswa belum terbangun.

Melalui model pembelajaran *student active learning*, siswa diharapkan mampu aktif di dalam kelas. Keterampilan berbicara siswa akan lebih meningkat dengan kalimat yang baik dan benar, siswa tidak lagi gagap saat menceritakan kembali materi sbelumny, siswa lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain, siswa dapat menyampaikan segala isi pikirannya secara efektif, dan siswa lebih percaya diri untuk tampil di kelas. Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat disimpulkan dengan bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran *student active learning* diterapkan maka keterampilan berbicara siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (CAR) atau sering disebut dengan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (Action) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan (Utomo et al., 2024). Menurut Suharsimi (Daryanto, 2018:3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata: Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam rangka peningkatan kualitas peningkatan keterampilan berbicara siswa.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abar Kota Makassar.

2. Subjek Penelitian

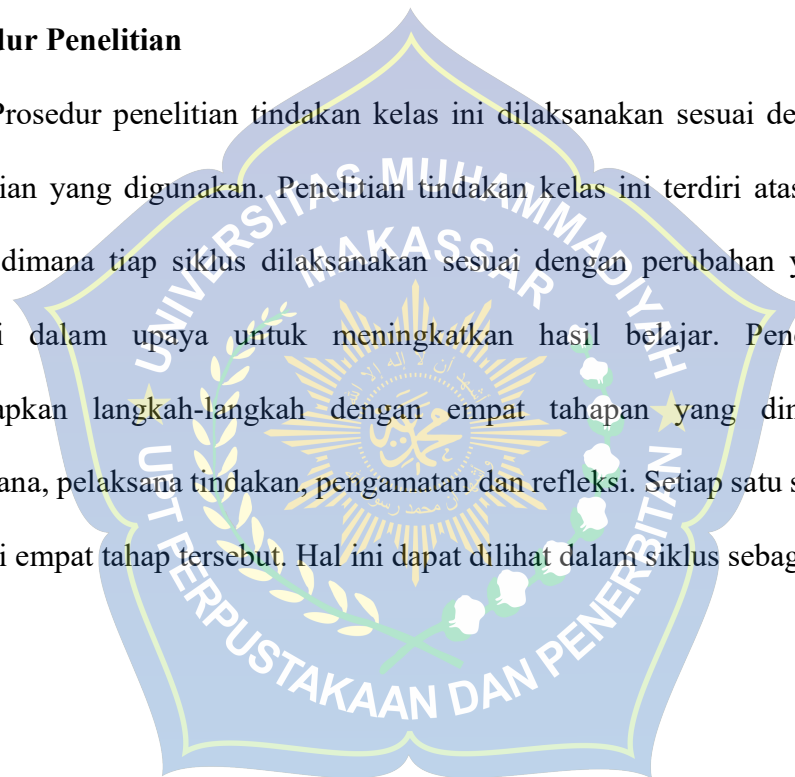
Subjek penelitian ini adalah Kelas III dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

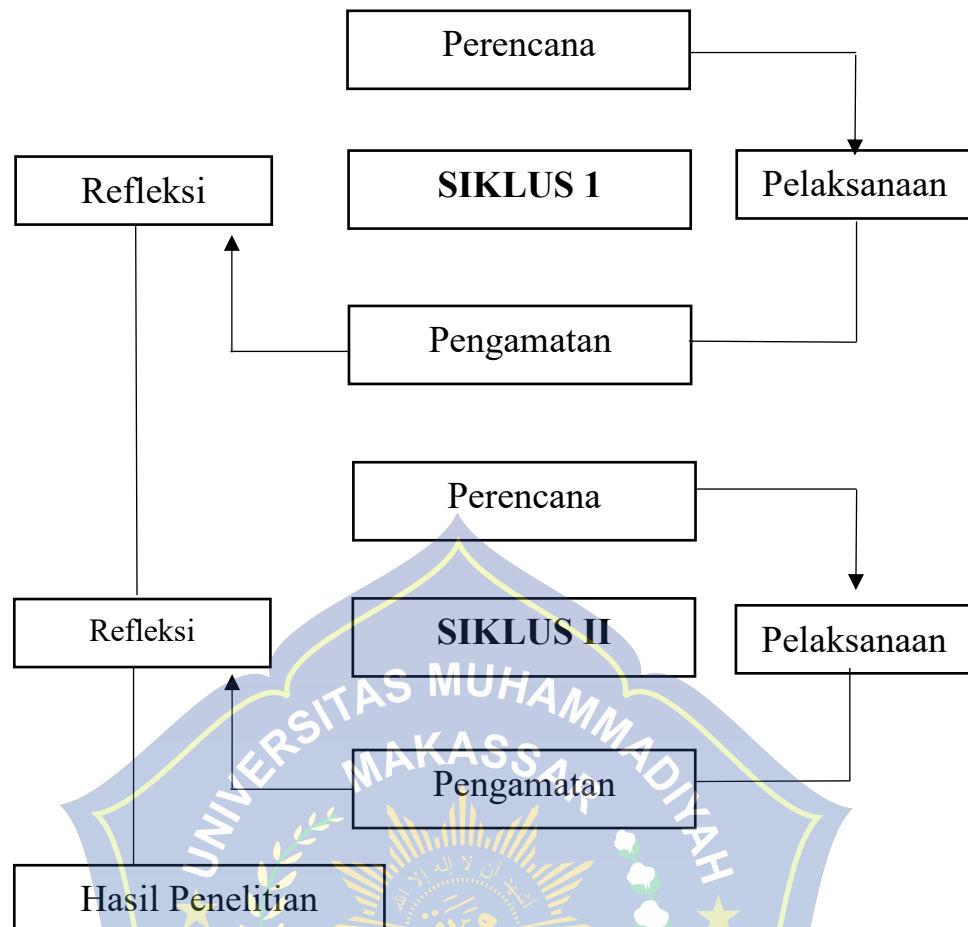
C. Faktor yang Diselidiki

1. Proses penerapan model pembelajaran *student active learning* pada aspek keterampilan berbicara siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar.
2. Hasil belajar ketrampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *student active learning* di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus dimana tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menerapkan langkah-langkah dengan empat tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Setiap satu siklus akan melalui empat tahap tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam siklus sebagai berikut:





Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini melalui dua tahapan siklus, kedua tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi.

1. Siklus I

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada saat pelaksanaan ini melakukan antara lain:
 - 1) Membuat Modul Ajar.
 - 2) Membuat instrument yang akan di gunakan dalam siklus PTK.
 - 3) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya serta semua tindakan yang telah dibuat sesuai dengan Modul Ajar yang telah dipersiapkan. Selama menerapkan proses pembelajaran, acuan yang digunakan atau langkah-langkah kegiatan berpatokan dengan Modul Ajar. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa
- b) Memeriksa kehadiran siswa
- c) Menanyakan kabar siswa
- d) Melakukan ice breaking sebelum proses pembelajaran dimulai.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f) Menyajikan materi pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok
- b) Membimbing kelompok bekerja dan belajar
- c) Mengevaluasi masing-masing kelompok berupa tanya jawab lisan.
- d) Memberikan penghargaan
- e) Merefleksi pembelajaran yang sudah didapat.

3) Kegiatan akhir

- a) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang berlangsung.
- b) *Ice Breaking*
- c) Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

- c. Pengamatan yaitu kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan. Peristiwa yang muncul kemudian dievaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.
- d. Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian, penelitian bersama kolaborator meneliti sisi kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan pada siklus I kemudian mengadakan perbaikan pada siklus II.

Setelah pelaksanaan siklus I dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung di siklus I. Berdasarkan hasil refleksi, target yang diharapkan belum tercapai, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan di siklus I.

2. Siklus II

Siklus II bukan hanya pengulangan, tetapi sebagai perbaikan, peningkatan, dan penyempurnaan dari pelaksanaan di siklus I. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa belum mencapai target yang ditentukan. Oleh karena itu di siklus II dilakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan di siklus sebelumnya. Pelaksanaan siklus II tetap mengikuti tahapan yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus II ini terdapat perbedaan dari siklus sebelumnya dalam hal materi pembelajaran, pembagian kelompok dan bentuk penugasan. Penelitian ini dihentikan pada

siklus II karena hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang ditentukan. Peningkatan keterampilan berbicara siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I, dengan tercapainya target pencapaian maka tidak diperlukan lagi pelaksanaan siklus lanjutan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dimana merupakan langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dengan memberikan pertanyaan lisan untuk melihat tingkat kemampuan belajar siswa disetiap akhir siklus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang nantinya akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut;

1. Teknik Observasi

Observasi untuk mengamati kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *student active learning*.

2. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, instrument berupa hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *student active learning*.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumentasi yang berkaitan dengan variable penelitian seperti kurikulum, daftar hadir, dan nilai tes hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia serta dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis data kualitatif, data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan hasil belajar dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan Bahasa Indonesia tingkat keterampilan berbicara siswa kelas III ketika diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *student active learning*. Analisis ini disajikan dalam bentuk deskripsi Bahasa Indonesia data tentang kegiatan mengajar.

Presentase Nilai Rata-Rata : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Adapun teknik yang digunakan dalam mencari kategori ketuntasan belajar siswa adalah seorang siswa disebut telah tuntas hasil belajarnya secara klasikal jika meraih 80% dari skor ideal dengan nilai kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Indikator keberhasilan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria ketuntasan

No	Nilai	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	75-80	Cukup
4	0-74	Kurang

Sumber: MI Al-Abrar

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktifitas siswa dan hasil belajar siswa melalui tes hasil pada setiap siklus dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Active Learning* mengalami peningkatan sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar siswa mencapai minimal 70 ke atas dan secara ketuntasan siswa mencapai 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai observer. Satu Siklus terdiri dari 4 tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu rancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada pembelajaran ini dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing siklus 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Tahapan dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pembelajaran. Pembelajaran siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, mempersiapkan segala bentuk yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

- 1) Permintaan izin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti melakukan pertemuan dengan wali kelas III untuk membicarakan kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian.

- 3) Membuat Modul Ajar yang akan dilakukan dalam pertemuan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan materi yang akan digunakan selama siklus I.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 6) Membuat LKPD untuk diberikan kepada siswa dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, model pembelajaran yang dirancang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Kamis 29 April 2025 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang pada kelas III di Mi Al-Abrar. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pemberian materi dan 1 kali pemberian tes di akhir pembelajaran, adapun kegiatan yang dilaksanakan merupakan pengimplementasi dari semua tindakan yang telah dibuat sebelumnya.

Proses pembelajaran menggunakan model *student active learning* terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pertemuan pertama peneliti memperkenalkan diri sebelum memasuki proses pembelajaran. Kegiatan awal peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pemberian apersepsi. Kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang model *student active learning*. Selanjutnya guru

menyampaikan materi terkait Kalimat SPO dan SPOK, setelah memberikan pertanyaan seputar isi teks yang telah dibaca siswa. Kegiatan penutup diakhiri dengan sama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Pertemuan kedua seperti sebelumnya, memaparkan materi untuk siswa dan memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa. Kemudian meminta siswa untuk saling bertukar informasi mengenai materi yang telah didapatkan. Pertemuan ketiga diakhiri dengan tes dimana siswa diminta untuk menceritakan kembali materi terkait kalimat SPO dan SPOK dengan bahasa sendiri.

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator yang diminati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	28	28	28	28	100%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	25	28	28	27	96%

3	Siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi.	13	20	25	19	68%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi.	7	5	5	6	25%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negative selama proses pembelajaran (Bermain, Ribut, Makan, dan Keluar masuk kelas).	5	3	4	4	14%

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil belajar dari 28 siswa kelas III. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan presentase 100%, siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan presentase 96%, siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi dengan presentase 68%, siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi dengan presentase 25%, dan siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (Bermain, Ribut, Makan, dan Keluar masuk kelas) dengan presentase 14%.

Adapun hasil analisis skor peroleh siswa dalam ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara dengan penerapan model pembelajaran *student active learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor terendah	35
Skor rata-rata	67,14

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa diperoleh skor rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa sebanyak 67,14%. Skor ideal yang mungkin dicapai siswa 100, nilai skor tertinggi adalah 95, dan nilai skor terendah 35.

Tabel 4.4 Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Keterampilan***Berbicara Siswa Siklus I***

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat baik	1	3%
2	81-90	Baik	7	25%
3	75-80	Cukup	3	11%
4	0-74	Kurang	17	61%
Jumlah			28	100%

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil keterampilan berbicara siswa Siklus I yaitu 1 siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 3%, 7 siswa pada kategori baik dengan presentase 25%, 3 siswa pada kategori cukup dengan presentase 11%, dan 17 siswa pada kategori kurang dengan presentase 61%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 67,14 maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas III MI Al-Abrar menggunakan model pembelajaran *student active learning* berada pada kategori kurang.

Hasil ketuntasan keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *student active learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III**MI Al-Abrar Siklus I**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	11	39%
≤ 74	Tidak tuntas	17	61%
Jumlah		28	100

Sumber : Diolah dari hasil data penelitian

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa Siklus I dari 28 siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa dan tidak tuntas sebanyak 17 siswa yang artinya masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus termasuk yang nilainya berada di bawah 75 dan termasuk kategori kurang.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian, mengenai sisi kelebihan dan kekurangan pada siklus I kemudian mengadakan perbaikan pada siklus II. Siklus I terlaksana dengan menggunakan model pembelajaran *student active learning*.

Dalam proses pembelajaran siklus I hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu kurangnya siswa yang serius memperhatikan penjelasan dan kurangnya komunikasi antar siswa. Perlu adanya pemberian apresiasi dalam bentuk tepuk tangan apabila siswa telah berani mencoba tampil di depan teman-temannya.

Berdasarkan observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat banyak yang perlu ditingkatkan oleh karena itu diperlukan pembelajaran siklus II memerlukan perbaikan.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahap siklus II sama dengan tahap siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, mempersiapkan segala bentuk yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

- 1) Membuat modul ajar yang akan digunakan selama pembelajaran siklus II..
- 2) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 3) Peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *student active learning*
- 4) Membuat LKPD untuk diberikan kepada siswa dalam pembelajaran.
- 5) Siswa menceritakan kembali cerita Monyet dan Lumba-lumba menggunakan bahasa mereka sendiri.

b. Pelaksanaan

Jenis kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Kamis 22 Mei 2025. Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali pemberian materi dan 1 kali pemberian tes di akhir pembelajaran, adapun kegiatan yang dilaksanakan merupakan pengimplementasi dari semua tindakan yang telah dibuat sebelumnya.

Proses pembelajaran menggunakan model *student active learning* terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pemberian apersepsi. Kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang model *student active learning* dengan langkah-langkah pembelajaran strategi *storytelling*. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi terkait Hewan disekitarku, setelah memberikan pertanyaan seputar isi teks yang telah dibaca siswa. Kegiatan penutup diakhiri dengan sama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Pertemuan kedua seperti sebelumnya, peneliti memaparkan materi untuk siswa dan memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa. Pertemuan ketiga dengan materi hewan disekitarku, peneliti membagi siswa dalam 9 kelompok untuk tes akhir menggunakan

model pembelajaran *student active learning* dimana kelompok 1-3 (dengan tugas membaca dan menjawab pertanyaan), kelompok 4-6 (dengan tugas membaca dan menyusun gambar sesuai cerita) dan kelompok 7-9 (dengan tugas menceritakan kembali dengan bahasa mereka sendiri).

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator yang diminati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	26	27	28	27	96%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	26	27	27	26	92%
3	Siswa yang aktif dalam proses pertukarang informasi.	11	19	28	19	68%

4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi.	15	8	0	8	28%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negative selama proses pembelajaran (Bermain, Ribut, Makan, dan Keluar masuk kelas).	7	5	2	5	17%

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil belajar dari 28 siswa kelas III. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan presentase 96%, siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan presentase 92%, siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi dengan presentase 68%, siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi dengan presentase 28%, dan siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (Bermain, Ribut, Makan, dan Keluar masuk kelas) dengan presentase 17%.

Adapun hasil analisis skor peroleh siswa dalam ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara dengan penerapan model pembelajaran *student active learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Skor Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	80
Skor rata-rata	91,07

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa diperoleh skor rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa sebanyak 91,07%. Skor ideal yang mungkin dicapai siswa 100, nilai skor tertinggi adalah 100, dan nilai skor terendah 80.

Tabel 4.8 Frekuensi dan Presentase Skor Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat baik	12	43%
2	81-90	Baik	13	46%
3	75-80	Cukup	3	11%
4	0-74	Kurang	0	0
Jumlah			28	100%

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil keterampilan berbicara siswa yaitu 12 siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 43%,

13 siswa pada kategori baik dengan presentase 46%, 3 siswa pada kategori cukup dengan presentase 11%, dan 0 siswa pada kategori kurang dengan presentase 0%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 91,07, maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar menggunakan model pembelajaran *student active learning* berada pada kategori Sangat Baik.

Hasil ketuntasan keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *student active learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III

MI Al-Abrar Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	28	100%
≤ 74	Tidak tuntas	0	0%
Jumlah		28	100

Sumber : Diolah dari hasil data penelitian

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa Siklus II dari 28 siswa yang tuntas sebanyak 28 orang siswa, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengadaaan siklus berikutnya karena peneliti berhasil mencapai nilai ketuntasan dari indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian Siklus II, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang dilaksanakan. Hasil keterampilan berbicara siswa sudah mencapai indikator

keberhasilan yang diharapkan. Penggunaan model pembelajaran *student active learning* dengan metode *storytelling* lebih membantu proses melatih keterampilan berbicara siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar. Pada pertemuan pertama sebagai awal diadakan penyampaian tujuan pembelajaran, materi dan pembagian kelompok dimana terbagi menjadi 9 kelompok dengan 3 tugas berbeda. Adapun hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan model pembelajaran *student active learning* telah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
- 2) Sikap antusias siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *student active learning*.
- 3) Siswa yang aktif di kelas meningkat.
- 4) Siswa mampu membaca dan menceritakan kembali menggunakan bahasa mereka sendiri.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar. Penelitian ini terlaksana berawal dari kenyataan dilapang bahwa keterampilan berbicara siswa di kelas III masih tergolong kurang. Nilai rata-rata siswa hanya sebesar 67,14 dan yang mencapai KKM (75) hanya 39%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan siswa kelas III masih tergolong kurang.

Permasalahan yang terjadi adalah sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran, keterampilan berbicara siswa rendah, dan kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berbicara di hadapan teman-temannya sehingga hal ini mampu mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran di kelas. Sebagian siswa sudah menampilkan performa yang baik, namun diantaranya masih perlu perbaikan-perbaikan untuk tampil lebih baik lagi. Berdasarkan pertimbangan tersebut guru dan peneliti menggunakan model pembelajaran *student active learning* dengan strategi *storytelling* yang digunakan sesuai materi dan tujuan pembelajaran.

Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, siklus I dan siklus II masing-masing diadakan dengan tiga pertemuan. Pertemuan pertama, guru menyampaikan materi. Melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk mendukung keterampilan berbicara siswa. Pertemuan kedua dimana guru menerapkan model pembelajaran *student active learning*, dan menilai bagaimana proses siswa dalam bertukar informasi, sedangkan pertemuan ketiga atau akhir adalah pelaksanaan evaluasi atau pemberian tes. Pemberian tes dilaksanakan secara lisan dimana siswa diminta untuk menceritakan kembali setiap materi yang telah didiskusikan bersama teman kelas menggunakan kalimat sendiri.

Pada siklus I, hasil keterampilan berbicara siswa belum mencapai indikator yang diharapkan. Sedangkan pada siklus II keterampilan berbicara siswa sudah mencapai indikator ketuntasan karena pada siklus II sudah melebihi 80% dari keseluruhan siswa. Keberhasilan siswa baru terlihat pada siklus II karena masih terdapat kekurangan pada siklus I seperti

keberhasilan tampil, kelancaran, volume suara, intonasi dan pelafalannya. Berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam siklus I maka peneliti bersama guru kembali melanjutkan siklus II dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Adapun perbedaan siklus I dan siklus II terletak pada materi, kelompok dan Penugasan. Pada siklus I materi “kalimat SPO dan SPOK” dengan pembagian kelompok besar terdiri dari 5 sampai 6 siswa dalam 1 kelompok dengan penugasan yang sama untuk setiap kelompok. Sedangkan pada siklus II materi “hewan disekitarku” dengan pembagian kelompok kecil terdiri dari 3 sampai 4 siswa dalam 1 kelompok, setiap kelompok terbagi menjadi 3 kategori penugasan. Yang pertama kelompok 1-3 dengan tugas (Membaca dan menjawab pertanyaan), yang ke-2 kelompok 4-6 dengan tugas (Membaca dan menyusun gambar sesuai cerita) dan yang ke-3 kelompok 7-9 dengan tugas (menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasa sendiri).

Setelah dilakukan suatu tindakan berupa keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *student active learning* maka hasil observasi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada fokus siswa meningkat, kepercayaan diri siswa meningkat dan rasa ingin tahu siswa melalui proses pembelajaran meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbicara siswa di siklus II mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 91,07 dan siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa atau sebanyak 100%.

Adapun perbandingan dan hasil dari siklus I dan Siklus II pada proses pembelajaran yaitu Siklus I (67,14) dan siklus II (91,07). Perbandingan frekuensi dan presentase siklus I kategori sangat baik 1, presentase 3% dan siklus II kategori sangat baik 12 presentase 43%. Sedangkan perbandingan tingkat ketuntasan siklus I frekuensi 11 presentase 39% dan siklus II frekuensi 28 presentase 100%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil keterampilan berbicara siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student active learning* pada siklus I ke siklus II terlihat ada peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hamidah (2021: 7) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Active Learning* Berbantu Metode *Storytelling* bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia”. Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan metode *storytelling* di kelas V SDN Kutamanggu I dapat ditarik kesimpulan bahwa metode serta model ini cocok untuk digunakan dalam keterampilan berbicara siswa di SDN Kutamanggu I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian Hamidah, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student active learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, Oleh karena itu peneliti ini juga mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *student active learning* yang dilakukan selama II siklus dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan model pembelajaran *student active learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student active learning* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari skor rata-rata siklus I yaitu 67,14% dan siklus II yaitu 91,07. Adapun nilai dengan nilai ketuntasan pada siklus I yaitu 39% menjadi yaitu 100% di siklus II. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *student active learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III MI Al-Abrar Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan menggunakan model pembelajaran *student active learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III MI Al-Abrar Kota Makassar, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *student active learning*.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas, dan memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif bagi guru.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberi kontribusi yang baik dalam memperbaiki proses pembelajaran guru dengan berbagai pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu sekolah serta lulusannya.

4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandangan yang berbeda serta menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan ke depannya.

5. Bagi Pembaca

Dapat memberikan pemahaman bagi pembaca tentang model pembelajaran *student active learning*, bagaimana penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus setyonegoro, Akhyaruddin, H. Y. (2020). *Buku Keterampilan Belajar*.
- Asnita, A., & Khair, U. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1501>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Estiana Bombo, E., Hasyda, S., & Artikel, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Model SAL (Student Active Learning) Tema 5 Pengalamanku Kelas II SDK. STA Maria Assumpta. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 156–162. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jim/index>
- Hamidah, S. N. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Active Learning Berbantu Metode Story Telling Bagi Peningkatan Keterampilan *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 98–103. <https://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/568%0Ahttps://mail.prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/568/457>
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., & ... (2024). Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. ... *Dan Pembelajaran ...*, 8(1), 52–60. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/21779%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/download/21779/7400>
- Liasi, S. B. (2019). Studi Analisis Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan Student Active Learning Di SMP Negeri 2 Dampal Selatan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(3), 238–251.
- Magdalena, M., & Maria Pawe, Y. (2023). Mimbar PGSD Flobamorata. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 118–126. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jim/index%0AVol>
- Mahmud, S., Hasyda, M. S., & Tabun, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Student Active Learning (SAL) dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 2 Kota Kupang pada Tema 6 Energi dan Perubahannya TahunAjaran 2022/2023. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 87–92. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jim/index>
- Marzuqi, I. (2019). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru(PLPG) Mapel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.

- Mulyani, N., & Saviira Wardani, D. (2022). Pembelajaran Pemahaman Konsep Dengan Menggunakan Metode Sal (Student Active Learning). *Creative of Learning Students Elementary Education*, 05(04), 759–765.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Nugraheni, A. S., & Suyadi. (2011). *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 8–37.
- Rantau, S. D. N., Melalui, B., & Mendogeng, K. (n.d.). *Abstrak*.
- Siregar, L. A., Mutiah, E., & Nst, I. (2023). Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Inside Outside Circle (IOC) Kelas III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 855–862. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.293>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yulianti, J., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Penerapan Student Active Learning Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 178–187. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3122>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Pengantar Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860332 (Fax)
Email : depan@unismuh.ac.id
Web : <https://dip.unismuh.ac.id>

Nomor : 0326 /FKIP/A.4-II/IV/1446/2025

Lamp : 1 Rangkap Proposal

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di,

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Nadhira Azaliya
NIM : 105401118121
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Griya Fajar Mas Blok R16
No. HP : 081240603362
Tgl Ujian Proposal : 17 Februari 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul : "Penerapan Model Pembelajaran Student Active Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapkan terima kasih

Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

15 Syawal 1446 H
Makassar

14 April 2025



Dekan
FKIP Unismuh Makassar,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NPM. 860 934



Terakreditasi Institut

Lampiran 2: Permohonan izin penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6682/05/C.4-VIII/IV/1446/2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

14 April 2025 M

16 Syawal 1446

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0326/FKIP/A.4-II/IV/1446/2025 tanggal 14 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI NADHIRA AZALIYA
No. Stambuk : 10540 1118121
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT ACTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ABRAR KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 3: Izin Penelitian ke Kantor Agama



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 7802/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6682/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 14 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: PUTRI NADHIRA AZALIYA
Nomor Pokok	: 105401118121
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT ACTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ABRAR KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 April s/d 22 Mei 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4: Izin penelitian ke sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
 Jalan Rappocini Raya Nomor 223 Telepon (0411) 453572, 453015
 email : kemenagkotamakassar@gmail.com
 Kota Makassar – Kodepos 90222

Nomor : B-103/Kk.21.12/1/TL.00/04/2025
 Perihal : Izin Penelitian

Makassar, 23 April 2025

Yth. Kepala MIAI - Abrar Kota Makassar

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Makassar Nomor : 7802/S.01/PTSP/2025 tanggal 21 April 2025 perihal permohonan izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Putri Nadhira Azaliya
 NIM : 105401118121
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT ACTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ABRAR KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan Penelitian pada Kantor yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 April 2025 sampai dengan 22 Mei 2025.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
2. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar copy hasil Izin Penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar ;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap diberikan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala
 Plh Ka. Sub. Bag. Tata Usaha



SUEDI

Tembusan :

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

yang diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5: Kartu control pelaksana penelitian



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Puhi Nabila Azalia NIM: 10540 118121

Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT ACTIVE LEARNING.....
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BARRA KOTA MAKASSAR

Tanggal Ujian Proposal : 17 Feb 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	23/04/2025	Pre tes	<i>[Signature]</i>
2.	15/05/2025	Mengajar	<i>[Signature]</i>
3.	20/05/2025	Post tes	<i>[Signature]</i>
4.	22/05/2025	Mengajar	<i>[Signature]</i>
5.	24/05/2025	Mengajar	<i>[Signature]</i>
6.	27/05/2025	Post tes	<i>[Signature]</i>
7.			
8.			
9.			
10.			

Makassar, 28 Mei 2025

Mengetahui,



Ketua Prodi
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133



AL-ABBAR
Al-Abbar, S. Pd., M. Pd.
NIM. 10540199803 2003

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 6: Turniting

Putri Nadhira Azaliya 105401118121 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Dendodi, Ayuni Syawala, Alvina. "Analisis Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Pembentukan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Singkawang", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025

Publication

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%



Putri Nadhira Azaliya 105401118121 BAB II

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

3%**2****123dok.com**

Internet Source

3%**3****e-journal.unmuhkupang.ac.id**

Internet Source

2%**4**

Asnita Asnita, Ummul Khair. "Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2020

Publication

2%**5****bagawanabiyasa.wordpress.com**

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

<2%



Putri Nadhira Azaliya 105401118121 BAB III

ORIGINALITY REPORT

7%	9%	9%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	3%
	Internet Source	
2	repository.uin-alauddin.ac.id	2%
	Internet Source	
3	repository.iainpalopo.ac.id	2%
	Internet Source	

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

On

< 2%



Putri Nadhira Azaliya 105401118121 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%

★ Submitted to Sogang University

Student Paper

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Putri Nadhira Azaliya 105401118121 BAB V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ lambitu.wordpress.com

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Putri Nadhira Azaliya

Nim : 105401118121

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	11%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	2%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 7: Persetujuan Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email fkp@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Student Active Learning
untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III
Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar kota Makassar

Nam : Putri Nadhira Azaliya

NIM : 105401118121

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

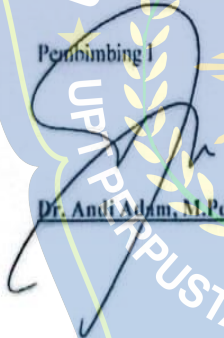
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 29-07-2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Andi Adam, M.Pd

Pembimbing II



Abd. Rajab S.Pd, M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Dr. Al Baharudlah, M.Pd
NIDN. 779170

Ketua Prodi PGSD



Dr. Alim Habsah, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0911068101

Lampiran 8: Modul Ajar

MODUL AJAR SIKLUS I



INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul Ajar	
Nama Penyusun	Putri Nadhira Azaliya
Jenjang Sekolah	MI Al-Abrar
Kelas / Fase	III/B
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Tema	Belajar Budi Pekerti Dari Fabel
Materi	Pola-pola kalimat SPO dan SPOK
Alokasi Waktu	2 JP x 35 menit
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi awal yang perlu dipahami peserta didik adalah dapat menyimak dan memahami deskripsi kalimat SPO dan SPOK	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Bergotong Royong	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Ruang kelas 2. Laptop 3. TV 4. Buku 5. Jaringan Internet 6. Papan Tulis 7. Spidol 8. Penghapus	
E. Target Peserta Didik	
Peserta didik regular	
F. Model Pembelajaran yang digunakan	
1. Model Pembelajaran : Student Active Learning 2. Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan 3. Media pembelajaran : LKPD	
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.	

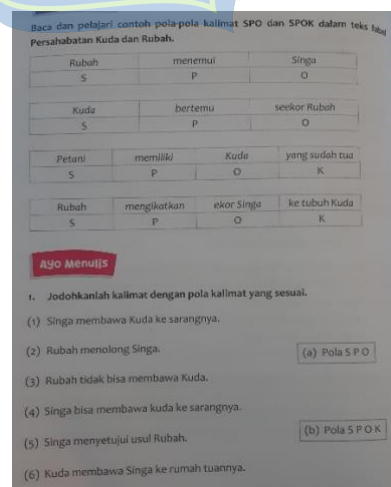
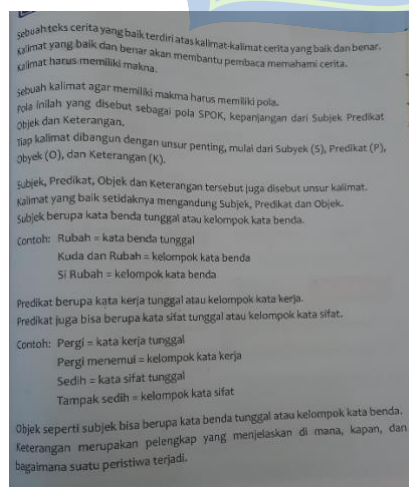
B. Tujuan Pembelajaran		
1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur kalimat (Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan) dalam kalimat sederhana. 2. Siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan pola SPOK dengan lisan.		
C. Pemahaman Bermakna		
Siswa dapat memahami pola kalimat SPOK, menyusun kalimat yang benar sehingga mampu menyampaikan pikiran dan perasaan secara jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.		
D. Pertanyaan Pemantik		
1. “Kepanjangan dari SPOK ?” 2. Kalimat “Kelinci menyanyikan lagu” berpola? 3. Kalimat “Beri, upai, dan kiki pulang ke rumah dengan selamat” berpola? 4. “Prediksikat biasanya berupa kata... atau kata...?”		
E. Persiapan Pembelajaran		
1. Menyiapkan dan memeriksa kembali alat dan bahan yang akan digunakan 2. Menyiapkan dan memeriksa kembali lingkungan belajar		
F. Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Menanyakan kabar peserta didik. 4. Ice Breaking. 5. Peserta didik menerima tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik : a. “Apa itu kalimat?” b. “Apa itu subjek, predikat, objek dan keterangan?” 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 3. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong pemikiran kritis : a. “Yang mana termasuk Subjek, Predikat, Objek dan keterangan?” 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab.	50 Menit

	5. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. 6. Peserta didik berbagi informasi berdasarkan pengetahuan mereka. 7. Guru membagikan LKPD. 8. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksi pembelajaran. 9. Peserta didik menuliskan kesan dan pesan mereka selama pembelajaran berlangsung. 10. Guru memberikan umpan balik terkait materi pembelajaran.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran yang berlangsung. 2. Ice Breaking. 3. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.	10 Menit

MATERI AJAR

Sebuah teks cerita yang baik terdiri atas kalimat-kalimat cerita yang baik dan benar. Kalimat yang baik dan benar akan membantu pembaca memahami cerita.

Kalimat harus memiliki makna.



Lampiran 9: LKPD Siklus I

LKPD SIKLUS I

Nama : _____

LKPD

Mendengarkan dan mencatat penjelasan teman

Bagian	Nama	Penjelasan Singkat	Contoh Kalimat
S			
P			
O			
K			

Menyusun kalimat

Kalimat SPO

.

.

Kalimat SPOK

.

.

.

Lampiran 10: Modul ajar Siklus II

MODUL AJAR SIKLUS II



INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul Ajar	
Nama Penyusun	Putri Nadhira Azaliya
Jenjang Instansi	MI Al-Abrar
Kelas / Fase	III/B
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Tema	Belajar Budi Pekerti dari Fabel
Materi	Teks Fabel
Alokasi Waktu	2 JP x 35 menit
B. Kompetensi Dasar (KD)	
3.8 Menggali informasi dari teks fable yang dibaca atau diperdengar. 4.8 Menceritakan kembali isi teks fable yang dibaca atau diperdengarkan secara lisan atau tulisan.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
4. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 5. Bernalar Kritis 6. Mandiri	
D. Sarana dan Prasarana	
9. Ruang kelas 10. Laptop 11. TV 12. Buku 13. Jaringan Internet 14. Papan Tulis 15. Spidol 16. Penghapus	
E. Target Peserta Didik	
Peserta didik	
F. Model Pembelajaran yang digunakan	
4. Model Pembelajaran : Student Active Learning 5. Metode : Storytelling 6. Media pembelajaran : Video Pembelajaran, LKPD	
KOMPETENSI INTI	
G. Capaian Pembelajaran	

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.		
H. Tujuan Pembelajaran		
1. Siswa dapat menyimak dan memahami isi cerita fable “Monyet dan lumba-lumba”. 2. Siswa dapat menyampaikan kembali isi cerita secara lisan. 3. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun ulang cerita dalam bentuk gambar.		
I. Pemahaman Bermakna		
Peserta didik mengembangkan keterampilan membaca nyaring, berbicara dan percaya diri melalui aktivitas yang bermakna.		
J. Pertanyaan Pemantik		
1. “Apa itu Fabel?” 2. “Sebutkan tokoh-tokoh hewan dalam fabel?”		
K. Persiapan Pembelajaran		
3. Menyiapkan dan memeriksa kembali alat dan bahan yang akan digunakan 4. Menyiapkan dan memeriksa kembali lingkungan belajar		
L. Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan	Orientasi 1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Menanyakan kabar peserta didik. 4. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 5. Ice Breaking. 6. Peserta didik menerima tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyajikan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan gambar tentang fabel untuk menarik perhatian peserta didik. 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik : 1. “Pernahkah kalian membaca fable dengan tokoh hewan?”	50 Menit

	2. “Sebutkan perbuatan baik yang bisa di contoh dari fable-fabel tersebut?” 4 Peserta didik menjawab pertanyaan dan saling menanggapi jawaban. 5 Siswa dibagi menjadi 9 kelompok dengan 3 tugas berbeda:. 1. Membaca dan menjawab pertanyaan. 2. Membaca dan menyusun gambar. 3. Menceritakan ulang isi cerita dengan bahasa sendiri. 6 Peserta didik diberikan LKPD yang berisikan tugas. 7 Peserta didik mengerjakan tugas bersama kelompok. 8 Peserta didik mengutarakan kesan dan pesan mereka selama pembelajaran berlangsung. 9 Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. 10 Guru memberikan umpan balik terkait materi pembelajaran.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran yang berlangsung. 2. Ice Breaking 3. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 Menit

MATERI PEMBELAJARAN

Fabel adalah cerita yang pelakunya diperankan oleh binatang.

Fabel menggambarkan watak dan budi manusia.

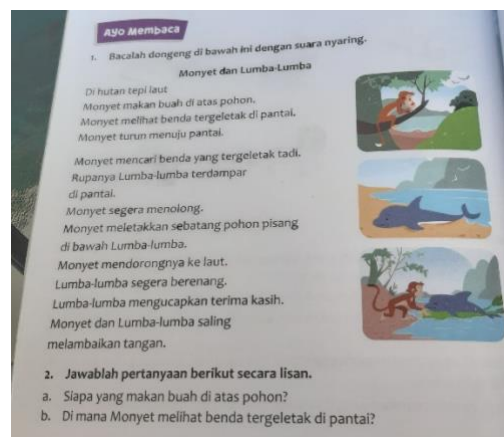
Sebagai teks narasi, fable bersifat menghibur pembacanya.

Pada pembelajaran hari ini, kita akan banyak membaca fabel. Kalian akan belajar mengidentifikasi pesan moral dari fabel. Diantaranya dengan mengidentifikasi perbuatan baik dan buruk yang dilakukan oleh pelaku-pelaku dalam fabel.

Perhatikan gambar-gambar hewan dibawah ini. Sebutkan cerita atau dongeng apa yang diperankan hewan-hewan dibawah ini.



Teks fabel termasuk dalam golongan teks narasi.



Lampiran 11: LKPD siklus II

LKPD SIKLUS II



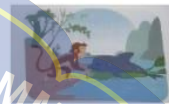
Bacalah dongeng di bawah ini dengan suara nyaring.

Monyet dan Lumba-Lumba

Di hutan tepi laut
Monyet makan buah di atas pohon.
Monyet melihat benda tergeletak di pantai.
Monyet turun menuju pantai.



Monyet mencari benda yang tergeletak tadi.
Rupanya Lumba-lumba terdampar di pantai.
Monyet segera menolong.
Monyet meletakkan sebatang pohon pisang di bawah Lumba-lumba.
Monyet mendorongnya ke laut.
Lumba-lumba segera berenang.
Lumba-lumba mengucapkan terima kasih.
Monyet dan Lumba-lumba saling melambaikan tangan.



Jawablah pertanyaan berikut secara lisan.

1. Siapa yang makan buah di atas pohon?
2. Di mana Monyet melihat benda tergeletak di pantai?
3. siapa yang terdampar di pantai
4. Apa yang digunakan Monyet untuk menolong Lumba-lumba?
5. Apa yang Lumba-lumba ucapkan kepada Monyet?

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	28	28	28	28	100%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	25	28	28	27	96%
3	Siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi.	13	20	25	19	68%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi.	7	5	5	6	25%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negative selama proses pembelajaran (Bermain, rebut, dan keluar masuk kelas).	5	3	4	4	14%

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	26	27	28	27	96%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	26	27	27	26	92%
3	Siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi.	11	19	28	19	67%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi.	15	8	0	8	28%
5	Siswa yang melakukan aktivitas negative selama proses pembelajaran (Bermain, rebut, dan keluar masuk kelas).	7	5	2	5	17%

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kualitatif				Deskriptor dan Skor
		1	2	3	4	
1	Keberhasilan tampil					a. Tampil dengan percaya diri dari awal sampai akhir dan tanpa di tunjuk. b. Tampil dengan percaya diri sdari awal sampai akhir tetapi ditunjuk. c. Tampil dengan agak malu-malu pada saat tampil dan ditunjuk. d. Tampil dengan malu-malu pada awal sampai akhir ditunjuk.
2	Kelancaran					a. Pembicaraan dalam segala hal sangat lancer. b. Pembicaraan lancer tapi sekali-kali masih terbata-bata c. Pembicaraan sering ragu-ragu dan tersendak-sendat d. Pembicara selalu berhenti
3	Volume					a. Suara sangat nyaring, terdengar oleh semua siswa dikelas pada saat berbicara. b. Suara nyaring terdengar jelas oleh sedikitnya 80% pendengar. c. Suara kurang nyaring, hanya sedikit 60% pendengar yang dapat mendengar pembicaraan. d. Suara nyaring terlalu lembut dan hamper semua pendengar tidak dapat mendengar.
4	Intonasi					a. Semua intonasi pembicara sangat tepat, hamper tidak ada kesalahan. b. Kadang-kadang terjadi kesalahan intonasi, tetapi

						tidak mengganggu pembicara. c. Banyak terjadi kesalahan intonasi yang mengganggu pembicara. d. Semua intonasi pembicara tidak tepat.
5	Pelafalan					a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada yang salah pelafalan/ucapan. b. Berbicara dengan jelas tetapi ada beberapa yang salah pelafalan/ucapan. c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan/ucapan. d. Berbicara tidak jelas, hamper semua kata salah pelafalan/ucapan.

Keterangan:

A (4)= Sangat Baik

B (3)= Baik

C (2)= Cukup

D (1)= Kurang

Lampiran 12: Tes Hasil keterampilan berbicara

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai
		Keberhasilan Tampil	Kelancaran	Volume	Intonasi	Pelafalan		
1	Arika Mahiya M.	3	4	3	4	4	18	90
2	Atirah Adzkiya A.	3	3	3	4	4	16	80
3	Ariya Maulana	2	3	2	2	2	11	55
4	Al Hisham Arsyad E.	3	4	2	3	4	17	85
5	Assyifa A. Rahma	2	3	2	3	3	13	65

6	Aisyah Adelia A.	3	3	2	3	3	14	70
7	Atika Azahra Ratifa	3	2	2	2	3	13	65
8	Andi Rayhan A.	3	3	3	4	4	17	85
9	Abbas Fatun	2	3	2	3	2	12	60
10	Bais Mubarak Musyarli	3	4	3	4	4	18	90
11	Fitrah	2	1	2	3	3	11	55
12	Gifari Aravio	4	4	3	4	4	19	95
13	Gibran A. Syawal	1	1	3	2	2	9	45
14	Hanun Hafidza H.	3	4	3	3	4	17	85
15	Khaerunnisa	2	2	1	2	3	10	50
16	Lukman Aziz Al Ayyash	3	4	2	4	4	17	85
17	M. Ibrahim Ruslyi	1	3	1	3	2	10	50
18	M. Rafendra R.	3	2	2	3	3	13	65
19	M. Fiqih Syaputra	2	3	3	3	3	13	65
20	M. Akbar Aratama	3	4	2	4	4	17	85
21	M. Adzkhan Razka	3	3	3	3	4	16	80
22	M. A. Rafa Azka Putra Dr	2	2	2	2	3	11	55
23	Nur Fatin M.	2	2	1	2	2	9	45
24	Najwa L.	1	1	2	2	1	7	35
25	Najwa Putri A.	3	3	3	3	4	16	80
26	Salsabila Putri Hanifa	1	2	2	2	3	10	50
27	Siti Fatimah A.	1	2	1	3	3	10	50

28	Sultan Al Fatih	2	3	3	2	3	12	60
Jumlah		66	78	61	81	90	376	1880
Rata-Rata		2,35	2,78	2,17	2,89	3,21	13,42	67,14

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai
		Keberhasilan Tampil	Kelancaran	Volume	Intonasi	Pelafalan		
1	Arika Mahiya M.	4	4	3	4	4	19	95
2	Atirah Adzkiya A.	4	4	3	4	4	19	95
3	Ariya Maulana	4	4	3	3	4	18	90
4	Al Hisham Arsyad E.	4	4	3	4	4	19	95
5	Assyifa A. Rahma	4	4	2	4	3	17	85
6	Aisyah Adelia A.	4	4	3	3	4	18	90
7	Atika Azahra Ratifa	4	3	3	3	3	16	80
8	Andi Rayhan A.	4	3	4	4	4	19	95
9	Abbas Fatun	3	4	3	3	4	17	85
10	Bais Mubarak Musyarli	4	4	4	4	4	20	100
11	Fitrah	3	4	3	4	4	18	90
12	Gifari Aravo	4	4	4	4	4	20	100
13	Gibran A. Syawal	3	3	4	4	4	18	90
14	Hanun Hafidza H.	4	4	4	4	4	20	100
15	Khaerunnisa	4	4	2	3	4	17	85
16	Lukman Aziz Al Ayyash	4	4	3	4	4	19	95

17	M. Ibrahim Ruslyi	3	4	3	4	4	18	90
18	M. Rafendra R.	4	3	3	4	4	18	90
19	M. Fiqih Syaputra	4	4	3	4	3	18	90
20	M. Akbar Aratama	4	4	3	4	4	19	95
21	M. Adzkhan Razka	4	3	4	4	4	19	95
22	M. A. Rafa AZka Putra Dr	3	3	3	3	4	16	80
23	Nur Fatin M.	3	3	3	3	4	16	80
24	Najwa L.	3	3	3	4	4	17	85
25	Najwa Putri A.	4	4	3	4	4	19	95
26	Salsabila Putri Hanifa	3	4	3	4	4	18	90
27	Siti Fatimah A.	4	4	2	4	4	18	90
28	Sultan Al Fatih	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah		104	104	88	105	109	510	2550
Rata-Rata		3,71	3,71	3,14	3,75	3,89	18,21	91,07

Lampiran 13: Daftar Hadir

DAFTAR HADIR SISWA KELAS III MI AL-ABRAR KOTA MAKASSAR

No	Nama Siswa	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	Arika Mahiya M.	•	•	•	•	•	•
2	Atirah Adzkiya A.	•	•	•	•	•	•
3	Ariya Maulana	•	•	•	•	•	•
4	Al Hisham Arsyad E.	•	•	•	•	•	•
5	Assyifa A. Rahma	•	•	•	•	•	•
6	Aisyah Adelia A.	•	•	•	•	•	•
7	Atika Azahra Ratifa	•	•	•	•	•	•
8	Andi Rayhan A.	•	•	•	•	•	•
9	Abbas Fatun	•	•	•	A	•	•

10	Bais Mubarak Musyarli	•	•	•	•	•	•
11	Fitrah	•	•	•	A	A	•
12	Gifari Aravo	•	•	•	•	•	•
13	Gibran A. Syawal	•	•	•	•	•	•
14	Hanun Hafidza H.	•	•	•	•	•	•
15	Khaerunnisa	•	•	•	•	•	•
16	Lukman Aziz Al Ayyash	•	•	•	•	•	•
17	M. Ibrahim Ruslyi	•	•	•	•	•	•
18	M. Rafendra R.	•	•	•	•	•	•
19	M. Fiqih Syaputra	•	•	•	•	•	•
20	M. Akbar Aratama	•	•	•	•	•	•
21	M. Adzkhan Razka	•	•	•	•	•	•
22	M. A. Rafa AZka Putra Dr	•	•	•	•	•	•
23	Nur Fatin M.	•	•	•	•	•	•
24	Najwa L.	•	•	•	•	•	•
25	Najwa Putri A.	•	•	•	•	•	•
26	Salsabila Putri Hanifa	•	•	•	•	•	•
27	Siti Fatimah A.	•	•	•	•	•	•
28	Sultan Al Fatih	•	•	•	•	•	•

Lampiran 14: Dokumentasi

SIKLUS I



Pertemuan ke-1



Pertemuan ke-2



Pertemuan ke-3

SIKLUS II



Pertemuan ke-1



Pertemuan ke-2

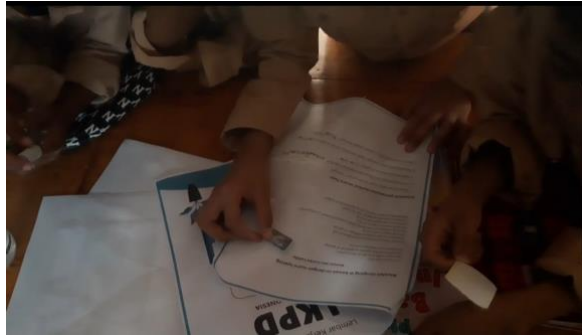


Pertemuan ke-3



Perwakilan dari kelompok tugas 1

(Membaca dan menjawab pertanyaan secara lisan)



Perwakilan kelompok tugas 2 (Membaca dan menyusun Gambar)



Perwakilan kelompok tugas 3
(Menceritakan ulang isi cerita menggunakan bahasa sendiri)



TTD surat keterangan penelitian di ibu kepala madrasah Al-Abrar kota Makassar

RIWAYAT HIDUP



Putri Nadhira Azaliya. Lahir di usuku pada tanggal 28 November 2002. Anak pertama dari tiga bersaudar, dari pasangan Safarudin dan Rian Anggraini. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Al-Falah Kepi pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2009, di tahun yang sama penulis kembali menempuh pendidikan di SD Inpres Kepi dan tamat pada tahun 2015, dan di SMP Negeri 1 Obaa dan tamat tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Obaa mengambil jurusan DPIB (Desain Permodelan dan Informasi Bangunan) di tahun 2019 Penulis terpilih sebagai anggota Paskibraka kabupaten Mappi Provinsi Papua Selatan dan menjadi anggota osis bidang Belanegara dan tamat tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhir kata penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Active Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.